

## ABSTRAK

**Anifa Tazkia Ramadhani** : Mediamorfosis Konten Muslimah Di Platform YouTube MQFM Bandung

Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi media dakwah dari format konvensional menuju platform baru yang lebih interaktif. Radio MQFM Bandung sebagai salah satu media dakwah berbasis siaran on-air menghadapi tantangan relevansi di era digital. Kehadiran YouTube sebagai platform dominan membuka peluang sekaligus hambatan dalam mengemas dakwah agar tetap sesuai nilai Islam namun dapat diterima audiens digital. Permasalahan inilah yang menjadi latar belakang penelitian mengenai strategi adaptasi, integrasi, dan pengelolaan kompleksitas MQFM dalam dakwah digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses transformasi dakwah MQFM melalui YouTube, dengan fokus pada tiga aspek utama: koevolusi, konvergensi, dan kompleksitas. Kajian ini menelaah bagaimana MQFM beradaptasi dalam membentuk program baru, mengintegrasikan sumber daya teknis dan manusia, serta menghadapi tantangan multidimensi sambil menjaga prinsip dakwah Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan pihak internal MQFM, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data lapangan. Validitas diperkuat melalui triangulasi sumber dan teori.

Kerangka teori yang digunakan adalah teori mediamorfosis (Fidler, 1997) yang menjelaskan transformasi media sebagai hasil adaptasi, koeksistensi, dan konvergensi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa transformasi MQFM melalui YouTube berlangsung secara bertahap. Pada tahap koevolusi, MQFM memulai adaptasi dengan memisahkan format konten, melahirkan program baru khusus Muslimah, dan melakukan inovasi visual sesuai kebutuhan audiens digital. Pada tahap konvergensi, MQFM mengintegrasikan transformasi teknis, restrukturisasi SDM, serta strategi distribusi multiplatform. Sementara itu, aspek kompleksitas muncul dalam bentuk keterbatasan sumber daya, tantangan teknis algoritma dan hak cipta, serta pengelolaan nilai dakwah agar tetap dalam koridor rahmatan lil ‘alamin. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan dakwah digital menuntut sinergi antara inovasi media, pengelolaan organisasi, dan konsistensi nilai Islam.

**Kata Kunci:** Mediamorfosis, Konten Muslimah, Radio MQFM, YouTube